

ABSTRAK

Adanya tingkat persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan khususnya dalam menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2020, maka konsolidasi perusahaan merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat menekan jumlah persaingan dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses akuisisi, mengetahui nilai wajar dan harga wajar akuisisi, serta mengetahui strategi dan dampak atas proses akuisisi. Analisis perbandingan perusahaan dan analisis *value map* merupakan analisis yang dipergunakan untuk menemukan *partner konsolidasi* yang tepat bagi Bank Mandiri. Analisis untuk mengetahui situasi industri perbankan menggunakan analisis PESTEL dan 5 Porter's. Perhitungan nilai wajar sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan metode *Free Cash Flow To Equity Three Stage Model*, *Dividend Discount Model* dan *Relative Valuation*. Data dan asumsi menggunakan data dari laporan keuangan dan laporan perusahaan Bank Mandiri dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai wajar perusahaan Bank Mandiri setelah terjadinya proses akuisisi dan sinergi yaitu RP 18.484,06. Proses akuisisi ini juga berdampak pada peningkatan kapitalisasi pasar hingga 69,74% dan ROE dapat mencapai 27,56%.

Hal ini akan sangat menguntungkan bagi kedua perusahaan jika proses konsolidasi dilakukan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong dari proses ini yaitu adanya peningkatan nilai saham dari masing-masing perusahaan dengan adanya proses konsolidasi ini. Namun, faktor penghambat dalam proses konsolidasi ini yaitu adanya probabilitas pihak dari perusahaan target yang menolak proses konsolidasi dikarenakan akan merugikan mereka.

Keyword : *BMRI, BTPN, Acquisition, Akuisisi, Perbankan, Valuasi, Analisis SWOT, FCFE, DDM*